

Ditulis oleh Penrem
Senin, 02 Mei 2016 | 10:53 WIB



Penrem 043/Gatam.

Bandar Lampung (02/05), Upaya Jajaran Korem 043/Garuda Hitam dalam rangka memenuhi atau pencapaian target yang telah ditentukan Pemerintah tentang serapan Gabah yang dipanen oleh petani dalam hal ini melalui Bulog Provinsi maupun Bulog kabupaten yang ditunjuk pemerintah untuk menyerap hasil panen tersebut.

Dalam pencapaian target serapan gabah pemerintahpun menunjuk TNI dalam hal ini TNI-AD yang telah dituangkan melalui MoU, untuk wilayah Provinsi Lampung Korem 043/Gatam beserta Jajaran menjadi pendamping Dinas Pertanian Prov. Lampung dalam hal Pengawasan/Pendistribusian Pupuk, Tanam/Panen padi serta Serapan gabah.

Pemantauan kegiatan Sergab yang ada di Kabupaten / Kota perlu kiranya memonitor Bulog dalam menyerap Gabah hasil panen petani dan menindak lanjuti kendala-kendala serta hambatan yang dihadapi para petani Kabupaten/Kota, untuk itu setiap perkembangan ada di wilayah Kodim Jajaran Korem 043/Gatam secara priodik melaporkan hasilnya kepada Komandan Korem 043/Gatam.

Hasil Monitoring Sergab yang ada di wilayah per tanggal 01 mei 2016, Kodim 0411/Lamteng, Kodim 0421/Lamsel dan Kodim 0424/Tanggamus melaksanakan Monitoring Serapan Gabah yang dilakukan pihak Bulog dari hasil panen petani serta kendala yang dihadapi petani usai pelaksanaan panen raya di setiap wilayah kerja Kodim –Kodim tersebut.

Kodim 0411/Lamteng meliputi Wilayah Kota Metro, Kab. Lampung Tengah dan Kab. Lampung Timur, target Gabah yang diserap 91.736,5 ton realisasi 18.424 ton, yang diserap per tgl (01/05) 551 ton atau 20,7 %, sementara kendala yang ada di lapangan diantaranya Bulog dan Mitra Bulog kurang antusias dan harga Tengkulak lebih tinggi dibandingkan dari harga Bulog.

Kodim 0421/Lamsel meliputi wilayah Kabupaten lamsel dan Kabupaten Pesawaran Target Gabah yang diserap 90.980 Ton, Beras 47.290 Ton, Realisasi Gabah yang diserap 27.739 Ton, Beras. 12.786 Ton Kendala yang ada di lapangan diantaranya : Penyerapan Gabah tidak maksimal karena Bulog menggunakan Mitra dan Satgas, Menurut Petani kalau menjual ke Bulog terlalu banyak persyaratan, Tenaga Bulog di lapangan sangat sedikit, dan harga Bulog di bawah harga Standart.

Ditulis oleh Penrem

Senin, 02 Mei 2016 | 10:53 WIB

Kodim 0424/Tanggamus meliputi wilayah Kab. Tanggamus dan Kab. Pringsewu Target Gabah yang diserap 57.954 Ton, Beras 28.977 Ton, Realisasi Gabah yang diserap 9.416 Ton, Beras. 4.708 Ton. Kendala yang ada di lapangan diantaranya : Sergap pd hr minggu relatif sedikit krn para petani dan Mitra Bulog banyak yg libur, Rencana panen ada di beberapa tempat saja dan sergap tdk optimal krn banyak yg istirahat/libur.